

**PENGARUH PSIKOEDUAKSI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN
BAHAYA MEROKOK PADA REMAJA DI SMK YAPPI WONOSARI**



Disusun oleh

JULIO FANISMA DHAMA

20150310045

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER

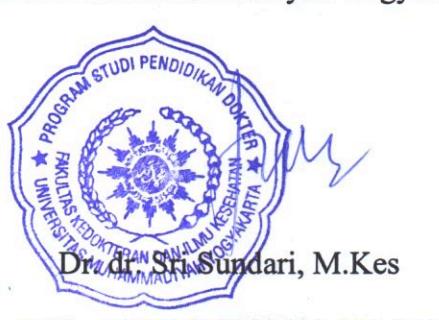
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHAAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2018

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PSIKOEDUKASI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN BAHAYA MEROKOK PADA REMAJA DI SMK YAPPI WONOSARI



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Julio Fanisma Dhama

NIM : 20150310045

Program Studi : Pendidikan Dokter

Fakultas : Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis merupakan hasil karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan ditemukan dalam daftar pustaka di bagian akhir Karya Tulis Ilmiah ini.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Karya Tulis Ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 8 Desember 2018

Yang membuat pernyataan,



Julio Fanisma Dhama

KATA PENGANTAR

سُمَالَّهُ أَلَّرْ حُمَنَالِرِحِيمِ

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal Karya Tulis Ilmiah tepat pada waktunya. Adapun maksud dan tujuan dari penyusunan proposal Karya Tulis Ilmiah ini adalah salah satu syarat akademik untuk memperoleh derajat sarjana kedokteran pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan judul “Pengaruh Psikoedukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Bahaya Merokok Pada Remaja Di SMK Yappi Wonosari”. Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis banyak mendapat bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, hidayahNya, dan memudahkan saya untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik.
2. Kedua orang tuaku serta keluarga yang selalu mendukung saya atas cinta yang tulus dan segala kasih sayang, kepercayaan, dukungan, dorongan, motivasi, dan doa yang tiada henti untuk saya.
3. dr.Ida Rochmawati, M.Sc.,Sp.KJ selaku pembimbing Karya Tulis Ilmiah dan pengagas penelitian Karya Tulis Ilmiah berjudul “Pengaruh

Psikoedukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Bahaya Merokok pada Remaja Di SMK Yappi Wonosari”

4. Terimakasih untuk Nisa Yuna Rifana yang cantik atas bantuan dan semangatnya.
5. Teman-teman seperjuangan dalam melaksanakan penelitian ini, teman-teman Pendidikan Dokter angkatan 2015, dan semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis sadar bahwa penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan ilmu yang kami miliki. Oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang.

Dengan demikian, Karya Tulis Ilmiah ini penulis sajikan dengan harapan dapat bermanfaat bagi semua pihak, terutama bagi yang akan mengadakan penelitian lanjutan. Semoga dengan adanya Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 06 Desember 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR SINGKATAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Keaslian Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA TEORI	8
A. Tinjauan Pustaka	8
1. Psikoedukasi	8
a. Strategi Psikoedukasi.....	9
b. Tujuan Psikoedukasi.....	11
2. Pengetahuan.....	11
a. Proses Adopsi Perilaku Baru	12
b. Tingkatan Pengetahuan	13
c. Cara Memperoleh Pengetahuan.....	15
d. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	16
e. Pengukuran Tingkat Pengetahuan	19
3. Merokok	19
a. Faktor Remaja Merokok	20
b. Kandungan Rokok	22
c. Tahap Perilaku Merokok	25
d. Cara Berhenti	26
4. Remaja	27
a. Tantangan Remaja	28
b. Perilaku yang Mengundang Resiko	31
c. Kekacauan pada Masa Remaja	32
B. Kerangka Teori	33
C. Kerangka Konsep	34
D. Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Desain Penelitian	35
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	36
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
D. Variabel Penelitian	37
E. Definisi Operasional	38

F.	Alat dan Bahan Penelitian	39
G.	Jalannya Penelitian	40
H.	Uji Validitas dan Reabilitas.....	41
I.	Analisa Data	41
J.	Etik Penelitian	42
BAB IV HASIL PENELITIAN		
A.	Karakteristik Responden.....	44
B.	Analisis Univariat.....	46
C.	Analisis Bivariat.....	47
D.	Pembahasan.....	48
E.	Kesulitan Penelitian.....	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
A.	Kesimpulan.....	53
B.	Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA		54
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1. Keaslian Penelitian
2. Tabel 2. Desain Penelitian
3. Tabel 3. Distribusi Usia Responden
4. Tabel 4. Distribusi Jenis Kelamin Responden
5. Tabel 5. Distribusi Pekerjaan Orangtua Responden
6. Tabel 6. Pretest Pengetahuan Bahaya Merokok pada Remaja di SMK
Yappi Wonosari
7. Tabel 7. Posttest Pengetahuan Bahaya Merokok pada Remaja di SMK
Yappi Wonosari
8. Tabel 8. Pengaruh Psikoedukasi terhadap Tingkat Pengetahuan Bahaya
Merokok pada Remaja di SMK Yappi Wonosari
9. Tabel 9. Pengaruh Psikoedukasi terhadap Tingkat Pengetahuan Bahaya
Merokok pada Remaja di SMK Yappi Wonosari

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1. Kerangka Teori
2. Gambar 2. Kerangka Konsep

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran I. Formulir Persetujuan Penelitian
2. Lampiran II. Kuesioner Tentang Bahaya Merokok
3. Lampiran III. Modul Psikoedukasi
4. Lampiran IV. Hasil Olah Data SPSS

DAFTAR SINGKATAN

- SMK : Sekolah Menengah Kejuruan
- ICD-X : International Statistical Classification of Disease and Related Health Problems revisi ke sepuluh.
- WHO : World Health Organization
- SD : Sekolah Dasar
- SMP : Sekolah Menengah Pertama
- SMA : Sekolah Menengah Atas
- PGSD : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
- FKIP : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
- FKIK : Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
- UMY : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- DIY : Daerah Istimewa Yogyakarta
- Kemenkes : Kementerian Kesehatan

**THE EFFECT OF PSYCHOEDUCATION ON THE LEVEL OF
KNOWLEDGE ON THE DANGERS OF SMOKING IN TEENAGERS AT
SMK YAPPI WONOSARI**

Julio Fanisma Dhama

Student of the Faculty of Medicine and Health Sciences of UMY

ABSTRACT

According to the data of WHO year 2016, Indonesia is ranked the largest smokers in the world followed by Jordan and Kiribati. The most worrying thing is that the age of starting smoking in Indonesia is getting younger every year and the number is increasing. Various anti-smoking campaigns have been conducted throughout the world including Indonesia, but the number of smokers is still high. Children and teenagers are the most vulnerable segments to become potential trialists and new smoker groups that must be anticipated early. Poor knowledge on the dangers of smoking is one of the factors in smoking in teenagers. Therefore psychoeducation is needed to help increase teenagers knowledge on the dangers of smoking.

This study uses the research design of quasi-experimental-nonequivalent control group design. The design of this study is suitable for evaluating health education programs or training. 56 samples with 27 samples in experimental class and 29 samples in control class were taken by purposive sampling of 11th grade students. Respondents were given a pretest questionnaire followed by counseling as many as 4 sessions, and posttest was given at the end of the psychoeducation session. Data analysis was performed using paired t-test to see the differences in pretest and posttest scores in each group and unpaired t-test to compare posttest scores between the control group and the treatment group.

There was a significant difference in the knowledge level in the treatment group after psychoeducation ($p=0.003$). There was also a significant difference in the knowledge level between the control group that was not given psychoeducation and the treatment group given psychoeducation ($p=0.000$). In the treatment group at pretest there was a “good” category of 18.5%, “fair” of 48.1% and “less” of 33.3%. After psychoeducation is done, the knowledge level of the treatment of respondents is increased, the “good” category becomes 20.7%, the “fair” category is 69% and “less” is 10.3%.

Keywords: psychoeducation, knowledge level, danger of smoking, teenagers

PENGARUH PSIKOEDUKASI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN BAHAYA MEROKOK PADA REMAJA DI SMK YAPPI WONOSARI

Julio Fanisma Dhama

Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY

Intisari

Menurut data WHO tahun 2016, Indonesia berada di peringkat pertama perokok terbesar di dunia disusul oleh Yordania dan Kiribati. Hal yang paling memprihatinkan adalah usia mulai merokok di Indonesia yang setiap tahun semakin muda dan jumlahnya meningkat. Berbagai kampanye anti-rokok telah dilakukan di seluruh dunia termasuk Indonesia, namun angka perokok masih saja tinggi. Anak-anak dan remaja adalah segmen yang paling rentan menjadi *potential trialist* dan *new smoker group* yang harus diantisipasi sejak dini. Pengetahuan yang kurang akan bahaya merokok merupakan salah satu faktor merokok pada remaja, oleh karena itu diperlukan adanya psikoedukasi untuk membantu meningkatkan pengetahuan remaja terhadap bahaya merokok.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *quasy experimental-non equivalent control group design*. Rancangan penelitian ini cocok digunakan untuk evaluasi program pendidikan kesehatan atau pelatihan. Sebanyak 56 sampel dengan 27 sampel pada kelas eksperimen dan 29 sampel pada kelas kontrol diambil secara *purposive sampling* siswa kelas 11. Responden diberi kuesioner *pretest* dilanjutkan dengan penyuluhan sebanyak 4 sesi, dan diberikan *posttest* pada akhir sesi psikoedukasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan Uji t berpasangan untuk melihat perbedaan skor *pretest* dan *posttest* pada setiap kelompok dan uji t tidak berpasangan untuk membandingkan skor *posttest* antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan.

Terdapat perbedaan tingkat pengetahuan yang bermakna pada kelompok perlakuan setelah dilakukan psikoedukasi ($p=0,003$). Terdapat juga perbedaan tingkat pengetahuan yang bermakna antara kelompok kontrol yang tidak diberi psikoedukasi dan kelompok perlakuan yang diberi psikoedukasi ($p=0,000$). Pada kelompok perlakuan saat *pretest* ada dalam kategori “baik” sebesar 18.5%, “cukup” sebesar 48.1% dan “kurang” sebesar 33.3%. Setelah dilakukan psikoedukasi didapatkan tingkat pengetahuan responden perlakuan bertambah, kategori “baik” menjadi sebesar 20.7%, kategori “cukup” sebesar 69% dan “kurang” sebesar 10.3%.

Kata kunci : psikoedukasi, tingkat pengetahuan, bahaya merokok, remaja